

LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018 SEMESTER 2 TAHUN ANGGARAN 2014 BALAI VETERINER MEDAN 018.06.239519 KD

Untuk Periode Yang Berakhir
31 Desember 2014



Alamat Kantor:
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255-A Medan
Sumatera Utara 20127

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Veteriner Medan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta **Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga**. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Veteriner Medan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan sebagai usaha mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Medan, 31 Desember 2014
Kepala Balai Veteriner Medan,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 19711124 199903 1 001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan 239519 Kementerian Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Medan, 31 Desember 2014
Kepala Balai Veteriner Medan,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 19711124 199903 1 001

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
RINGKASAN	ix
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	ix
II. NERACA	x
III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1
A. PENJELASAN UMUM	1
A.1 DASAR HUKUM	1
A.1 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS Balai Veteriner Medan.....	1
A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	3
A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	3
(1) Pendapatan	3
(2) Belanja	4
(3) Aset.....	4
(4) Kewajiban	7
(5) Ekuitas Dana	8
(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8
(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap	9
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	10
B.1 Pendapatan Negara dan Hibah.....	10
B.2 Belanja Negara	11
B.2.1 Belanja Pegawai	13
B.2.2 Belanja Barang	14
B.2.3 Belanja Modal	15
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	16
C.1 Aset Lancar	16

C.1.1	Persediaan.....	16
C.2	Aset Tetap	17
C.2.1	Tanah	17
C.2.2	Peralatan dan Mesin	18
C.2.3	Gedung dan Bangunan.....	20
C.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	21
C.2.5	Aset Tetap Lainnya	21
C.2.6	Akumulasi Penyusutan	22
	KEWAJIBAN.....	23
C.3	Kewajiban Jangka Pendek.....	23
C.3.1	Utang kepada Pihak Ketiga	23
	EKUITAS.....	24
C.4	Ekuitas Dana Lancar.....	24
C.5	Ekuitas Dana Investasi.....	24
C.5.1	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap.....	24
D.	PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	24
D.1	KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	24
D.2	TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK	24
D.3	INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL	25
D.4	REKENING PEMERINTAH.....	25
D.5	HIBAH	25
D.6	PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN.....	25

LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG

LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan

LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja

Neraca Percobaan

LAPORAN BARANG PENGGUNA

DAFTAR INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	xii
Tabel 2 : Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013	xiv
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang	8
Tabel 4 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP	10
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi PNBP untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	11
Tabel 6 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	11
Tabel 7 : Anggaran dan Realisasi Belanja per Kegiatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	12
Tabel 8 : Perbandingan realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	13
Tabel 9 : Anggaran dan realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Sub Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	13
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	14
Tabel 11 : Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Berdasarkan Sub Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	14
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	15
Tabel 13 : Anggaran dan Realisasi Belanja modal Berdasarkan Sub Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014	15
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	16
Tabel 15 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013	
Tabel 16 : Rincian Persediaan	17
Tabel 17 : Rincian Aset Tetap	17
Tabel 18 : Rincian Saldo Tanah	18

Tabel 19	:	Perbandingan Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2014 dan 2013	22
Tabel 20	:	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2014	23
Tabel 21	:	Rincian Kewajiban Jangka Pendek	23
Tabel 22	:	Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	24
Tabel 23	:	Rincian Ekuitas Dana Lancar	24

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

- Lampiran 1 : Hasil Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN setempat
- Lampiran 2 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 3 : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas SAKPA dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran 4 : Rincian akumulasi penyusutan aset tetap 31 Desember 2014
- Lampiran 5 : Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja *untuk* periode yang berakhir 31 Desember 2014 12

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LK K/L) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 326.556.717,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah senilai Rp. 12.560.424.538,00 atau mencapai 97,74 % dari alokasi anggaran senilai Rp. 12.851.091.000,00 dikarenakan realisasi belanja pegawai 98,58 %, realisasi belanja barang 96,89 % dan realisasi belanja modal 99,79 %.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan laporan Realisasi Anggaran Periode Yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	31 Desember 2014			31 Desember 2013
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0,00	Rp. 326.556.717,00	0	Rp. 281.688.294,00
Belanja Negara	Rp. 12.851.091.000,00	Rp. 12.560.424.538,00	97,74	Rp. 11.918.647.525,00

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada per 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan adalah senilai Rp. 38.733.439.406,00 yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp. 378.515.000,00, Aset Tetap senilai Rp. 38.354.924.406,00 Piutang Jangka Panjang senilai Rp. 0,00 dan Aset Lainnya senilai Rp. 0,00.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp. 43,337,914,00 yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp. 38.690.101.492,00 yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp. 335.177.086,00 dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp. 38.354.924.406,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013

Uraian	31 Desember 2014	2013	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	378,515,000	319,212,900	59,302,100	18.58
Aset Tetap	38,354,924,406	37,475,216,618	879,707,788	2.35
Piutang Jk Panjang	-	-	-	#DIV/0!
Aset Lainnya	-	-	-	#DIV/0!
Jumlah Aset	38,733,439,406	37,794,429,518	939,009,888	2.48
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	43,337,914	6,803,619	36,534,295	536.98
Jumlah Kewajiban	43,337,914	6,803,619	36,534,295	536.98
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	335,177,086	312,409,281	22,767,805	7.29
Ekuitas Dana Invesrasi	38,354,924,406	37,475,216,618	879,707,788	2.35
Jumlah Ekuitas Dana	38,690,101,492	37,787,625,899	902,475,593	2.39
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	38,733,439,406	37,794,429,518	939,009,888	2.48

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Balai Veteriner Medan
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2014 DAN 31 Desember 2013

Uraian	Catatan	31 Desember 2014			31 Desember 2013
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	326.556.717	0,00	281.688.294
Jumlah Pendapatan		0	326.556.717	0,00	281.688.294
BELANJA TRANSAKSI KAS	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	3.247.407.000	3.201.240.503	98,58	3.040.174.303
2. Belanja Barang	B.2.2	7.734.615.000	7.493.963.535	96,89	6.211.802.722
3. Belanja Modal	B.2.3	1.869.069.000	1.865.220.500	99,79	2.666.670.500
4. Belanja Sosial	B.2.4	0	0	0,00	0
BELANJA TRANSAKSI NON KAS		0	0	0	0
Jumlah Belanja		12.851.091.000	12.560.424.538	97,74	11.918.647.525

Medan, 31 Desember 2014
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 19711124 199903 1 001

Balai Veteriner Medan
NERACA
PER 31 Desember 2014 DAN 2013

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Persediaan	C.1.1	Rp 378.515.000	Rp 319.212.900
Jumlah Aset Lancar		Rp 378.515.000	Rp 319.212.900
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	Rp 27.576.425.000	Rp 27.576.425.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 21.561.720.411	Rp 20.271.820.117
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 4.733.108.700	Rp 4.279.496.200
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 533.057.000	Rp 533.057.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 16.900.000	Rp 16.900.000
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	Rp (16.066.286.705)	Rp (15.202.481.699)
Jumlah Aset Tetap		Rp 38.354.924.406	Rp 37.475.216.618
JUMLAH ASET		Rp 38.733.439.406	Rp 37.794.429.518
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	Rp 43.337.914	Rp 6.803.619
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 4.333.7914	Rp 6.803.619
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 0	Rp 6.803.619
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Persediaan	C.6.1	Rp 378.515.000	Rp 319.212.900
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6.2	Rp (43.337.914)	Rp (6.803.619)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 335.177.086	Rp 312.409.281
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.7.1	Rp 38.354.924.406	Rp 37.475.216.618
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 38.354.924.406	Rp 37.475.216.618
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 38.690.101.492	Rp 37.787.625.899
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 38.733.439.406	Rp 37.794.429.518

Medan, 31 Desember 2014
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT Hutasoit, M.Si
NIP. 19711124 199903 1 001

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
8. **Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.**

Rencana Strategis

A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI VETERINER MEDAN

Balai Veteriner Medan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Laboratorium Veteriner.

Memiliki komitmen dengan visi “Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Veteriner Medan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi
- Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel
- Meningkatkan peran serta masyarakat.

A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Veteriner Medan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas brutto, yaitu dengan membukukan penerimaan brutto, dan tidak mencatat

jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
Pendapatan disajikan **menurut klasifikasi sumber pendapatan.**

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan **menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.**

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan

kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan **atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.**

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :

- **harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;**
- **harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;**

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2014 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih

dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka panjang

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, dan Piutang Jangka Panjang Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap,

dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kewajiban

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas Dana

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

Tabel 3. Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat	10%

	Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- Tanah
- Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan / atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap

dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d.50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d.40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah Rp.
326.556.717,00

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2014 adalah senilai Rp. 326.556.717,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBPN sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBPN

Kode 4 Digit	Uraian 4 digit	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
4231	Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0	Rp 4,488,861	
4232	Pendapatan Jasa	0	Rp 277,495,000	
4237	Pendapatan luaran dan Denda	0	Rp 34,749,000	
4239	Pendapatan Lain-lain	0	Rp 9,823,856	
	JUMLAH BRUTO	0	Rp 326,556,717	
	PENGEMBALIAN	0	Rp -	
	JUMLAH NETTO	0	Rp 326,556,717	

Berdasarkan tabel di atas, Realisasi pendapatan tahun 2014 total

sebesar Rp. 326.556.717,00

Realisasi PNBP 31 Desember 2014 mengalami Kenaikan senilai Rp. 44.868.423,00 atau 15,93% dibandingkan 31 Desember 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan, pendapatan jasa, pendapatan iuran dan denda dan Pendapatan Lain-lain. Perbandingan realisasi PNBP 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Realisasi PNBP untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 2014 Rp	TA 2013 Rp	Kenaikan / (penurunan)	
			(Rp)	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	4,488,861	3,924,660	564,201	14.38
Pendapatan Jasa	277,495,000	275,719,000	1,776,000	0.64
Pendapatan luaran dan Denda	34,749,000	1,205,141	33,543,859	2783.40
Pendapatan Lain-lain	9,823,856	839,493	8,984,363	1070.21
JUMLAH	326,556,717	281,688,294	44,868,423	15.93

Realisasi

Belanja Negara

Rp.

12.560.424.538,

00

B.2 Belanja Negara

Realisasi belanja secara netto pada Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2014 adalah senilai Rp. 12.560.424.538,00 atau sebesar 97,74% dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja senilai Rp. 3.333.130,00. Anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
51	Belanja Pegawai	3,247,407,000	3,201,405,323	164,820	3,201,240,503	98.58
52	Belanja Barang	7,734,615,000	7,496,095,345	2,131,810	7,493,963,535	96.89
53	Belanja Modal	1,869,069,000	1,866,257,000	1,036,500	1,865,220,500	99.79
	JUMLAH	12,851,091,000	12,563,757,668	3,333,130	12,560,424,538	97.74

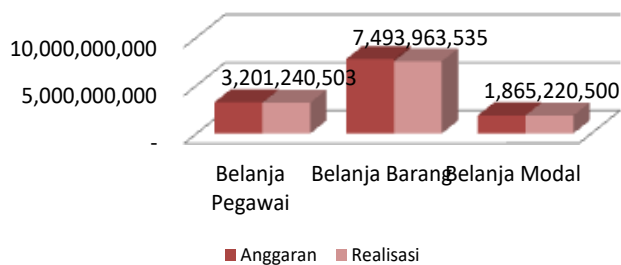
Realisasi belanja Balai Veteriner Medan per kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Anggaran dan Realisasi Belanja per Kegiatan untuk periode yang berakhir **31 Desember 2014**

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian	Realisasi Belanja Netto	(%)
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5,711,693,000	5,598,775,040	2,503,000	5,596,272,040	97.98
1786	Penjaminan Pangan asal Hewan yang Aman dan Halal serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan	1518561000	1512787000	0	1,512,787,000	99.62
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	5620837000	5452195628	830130	5,451,365,498	96.98
	JUMLAH	12,851,091,000	12,563,757,668	3,333,130	12,560,424,538	97.74

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014



Realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 mengalami kenaikan senilai Rp. 641.777.013 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan antara lain karena peningkatan realisasi belanja barang. Perbandingan realisasi belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan periode yang sama tahun

sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Perbandingan realisasi Belanja untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / (Turun)	
		TA 2014	TA 2013	Rp	%
51	Belanja Pegawai	3,201,240,503	3,040,174,303	161,066,200	5.30
52	Belanja Barang	7,493,963,535	6,211,802,722	1,282,160,813	20.64
53	Belanja Modal	1,865,220,500	2,666,670,500	(801,450,000)	-30.05
JUMLAH		12,560,424,538	11,918,647,525	641,777,013	5.38

Atas realisasi belanja tersebut, tercatat tidak ada transaksi non kas.

Realisasi

Belanja

Pegawai Rp.

3.201.240.503,0

0

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai secara netto untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai Rp 3.201.240.503,00 atau sebesar 98,58% dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai Rp. 164.820,00

Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Berdasarkan Sub Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Gaji & Tunjangan PNS	3,181,129,000	3,135,127,323	98.55
Belanja Lembur	66,278,000	66,278,000	100.00
Jumlah Bruto	3,247,407,000	3,201,405,323	98.58
Pengembalian	0	164,820	
Jumlah Netto	3,247,407,000	3,201,240,503	98.58

Realisasi belanja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 3.201.240.503,00 dan Rp. 3.040.174.303,00. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan Kenaikan tunjangan fungsional dan bertambahnya jumlah pegawai baru.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 20X1 (Rp)	TA 20X0 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
Belanja Gaji & Tunjangan PNS	3,135,127,323	3,028,977,437	106,149,886	3.50
Belanja Lembur	66,278,000	11,597,000	54,681,000	471.51
Jumlah Bruto	3,201,405,323	3,040,574,437	160,830,886	5.29
Pengembalian	164,820	400,134	(235,314)	(58.81)
Jumlah Netto	3,201,240,503	3,040,174,303	161,066,200	5.30

Realisasi

Belanja Barang

Rp.

7.493,963,535,0

0

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi belanja barang secara netto untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai Rp. 7.493.963,535,00 atau sebesar 96,89% dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai Rp. 1.466.500,00

Tabel 11. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang Berdasarkan Sub
Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	357,300,000	353,384,315	98.90
Belanja Barang Non Operasional	4,106,346,000	4,013,410,400	97.74
Belanja Jasa	646,400,000	567,094,567	87.73
Belanja Pemeliharaan	697,970,000	697,198,865	99.89
Belanja Perjalanan Dinas	1,926,599,000	1,865,007,198	96.80
Jumlah Bruto	7,734,615,000	7,496,095,345	96.92
Pengembalian	0	2,131,810	0.00
Jumlah Netto	7,734,615,000	7,493,963,535	96.89

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 7.493.963.535,00 dan Rp. 6.211.802.722,00. Kenaikan realisasi Belanja Barang sebesar 20,64% antara lain disebabkan semakin meningkatnya belanja barang non operasional dan belanja barang perjalanan dinas. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Perbandingan Belanja Barang untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

Uraian	TA 2014 (Rp)	TA 2013 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional	353,384,315	391,113,520	(37,729,205)	(9.65)
Belanja Barang Non Operasional	4,013,410,400	3,326,666,000	686,744,400	20.64
Belanja Jasa	567,094,567	577,853,352	(10,758,785)	(1.86)
Belanja Pemeliharaan	697,198,865	697,875,835	(676,970)	(0.10)
Belanja Perjalanan Dinas	1,865,007,198	1,221,818,750	643,188,448	52.64
Jumlah Bruto	7,496,095,345	6,215,327,457	1,280,767,888	20.61
Pengembalian	(2,131,810)	(3,524,735)	1,392,925	(39.52)
Jumlah Netto	7,493,963,535	6,211,802,722	1,282,160,813	20.64

Realisasi

Belanja Modal

Rp.

1.865.220.500,0

0

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi belanja modal secara netto untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 adalah senilai Rp. 1.865.220.500,00 atau sebesar 99,79% dari Pagu Anggaran setelah dikurangi pengembalian senilai Rp. 1.036.500,00.

Tabel 13. Anggaran dan Realisasi Belanja modal Berdasarkan Sub
Kelompok Belanja untuk periode yang berakhir
31 Desember 2014

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,414,069,000	1,411,608,000	99.83
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	455,000,000	454,649,000	99.92
Jumlah Bruto	1,869,069,000	1,866,257,000	99.85
Pengembalian	0	(1,036,500)	
Jumlah Netto	1,869,069,000	1,865,220,500	99.79

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 1.865.220.500,00 dan Rp. 2.666.670.500,00. Penurunan realisasi Belanja modal sebesar 30,05% antara lain disebabkan berkurangnya pagu anggaran belanja modal. Rincian Belanja modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir **31 Desember 2014** dan **31 Desember 2013**

Uraian	TA 20X1 (Rp)	TA 20X0 (Rp)	Naik / (turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,411,608,000	2,001,508,500	(589,900,500)	(29.47)
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	454,649,000	668,506,000	(213,857,000)	(31.99)
Jumlah Bruto	1,866,257,000	2,670,014,500	(803,757,500)	(30.10)
Pengembalian	(1,036,500)	(3,344,000)	2,307,500	
Jumlah Netto	1,865,220,500	2,666,670,500	(801,450,000)	(30.05)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp.
378.515.000,00

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 378.515.000,00 dan Rp. 319.212.900,00

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel 15. Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013

No.	Aset Lancar	31 Desember 2014	2013
1	Persediaan	Rp 378,515,000	Rp 319,212,900
	Jumlah	Rp 378,515,000	Rp 319,212,900

Persediaan Rp.
378.515.000,00

C.1.1 Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah senilai Rp. 378.515.000,00 dan Rp. 319.212.900,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan pada neraca per 31 Desember 2014 berdasarkan hasil stock opname.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	Barang Konsumsi	4,800,000	96,000
2	Suku Cadang	266,229,500	132,531,400
3	Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	87,777,500
4	Bahan Baku	107,485,500	92,708,000
5	Persediaan Lainnya	0	6,100,000
Jumlah		378,515,000	319,212,900

Kondisi atas semua jenis persediaan di atas dalam kondisi baik.

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap Rp.
38.354.924.406
,00

Saldo aset Tetap 31 Desember 2014 dan 2013 adalah senilai Rp. 38.354.924.406,00 dan Rp. 37.473.216.618,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Balai Veteriner Medan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013	Selisih
1	Tanah	Rp 27,576,425,000	27,576,425,000	0
2	Peralatan dan Mesin	Rp 21,561,720,411	20,271,820,117	1,289,900,294
3	Gedung dan Bangunan	Rp 4,733,108,700	4,279,496,200	453,612,500
4	Jalan Irigasi dan Jaringan	Rp 533,057,000	533,057,000	0
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 16,900,000	16,900,000	0
Jumlah		Rp 54,421,211,111	52,677,698,317	1,743,512,794
Akum. Penyusutan		Rp (16,066,286,705)	(15,202,481,699)	(863,805,006)
Nilai Buku Aset Tetap		Rp 38,354,924,406	37,475,216,618	2,623,220,582

Tanah Rp.
27.576.425.000
,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Veteriner Medan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 27.576.425.000,00 dan Rp. 27.576.425.000,00. Tidak ada perbedaan antara belanja modal tanah dengan perolehan tanah. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 18
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	131111	27715 m2	27,576,425,000
			-
Jumlah			27,576,425,000

Tanah seluas 27715 m2 yang terletak di Jl Jenderal Gatot Subroto No.255-A Medan, Sumatera Utara.

Mutasi aset tanah per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	27,576,425,000
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	0
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	0
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	0
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2014	27,576,425,000

Tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan Aset.

Peralatan dan
Mesin Rp.
21.561.720.411

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 21.561.720.411 dan Rp. 20.271.820.117,00. Terjadi penambahan sebesar Rp. 1.289.900.294,00. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin 31 Desember 2014 adalah senilai Rp. 1.411.608.000,00.

Ada perbedaan antara realisasi belanja modal peralatan dan mesin dengan penambahan nilai peralatan dan mesin sebesar Rp. 121.707.706,00, berasal dari transfer masuk Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor: 12048/PL.140/F1/05/2014 senilai Rp. 53.824.000,00 dan transaksi penghapusan senilai Rp. 175.531.706,00 berdasarkan risalah lelang nomor: 002/RL/Ro.Perkip/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan Risalah lelang nomor: 134/2014 tanggal 19 pebruari 2014. Mutasi nilai aset peralatan dan mesin per tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	20,271,820,117
Mutasi tambah:	
Pembelian Peralatan dan Mesin	1,411,608,000
Transfer Masuk Ditjen PKH	53,824,000
Total Mutasi Tambah	1,465,432,000
Mutasi kurang:	
Transaksi Penghapusan	175,531,706
Total Mutasi Kurang	175,531,706
Saldo per 31 Desember 2014	21,561,720,411
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(15,051,022,942)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	6,510,697,469

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp. 1.465.432.000,00 berasal dari:

- Pengadaan LCD Proyektor/Infocus 1 buah Rp. 8.438.000,00
- Pengadaan Kursi Kayu 2 buah Rp. 16.870.000,00
- Pengadaan Kasur/Spring Bed 2 buah Rp. 5.500.000,00
- Pengadaan Lemari Es 1 buah Rp. 6.000.000,00
- Pengadaan AC Split 2 buah Rp. 6.000.000,00
- Pengadaan Blender 1 buah Rp.46.913.900,00
- Pengadaan Televisi 2 buah Rp. 8.000.000
- Pengadaan Uninterruptible Power Supply (UPS) 3 buah
Rp.1.485.000,00
- Pengadaan Kamera Digital 1 buah Rp. 2.040.000,00
- Pengadaan Telephone Mobil 1 buah Rp. 1.350.000,00
- Pengadaan Incubator (Alat Laboratorium Umum) 1 buah Rp.
27.753.000,00
- Pengadaan Autoclave (Alat Laboratorium Umum) 1 buah Rp.
90.009.700,00
- Pengadaan Vacum Pump 1 buah Rp. 15.178.900,00
- Pengadaan Microscope Binocular 1 buah Rp. 84.000.000,00
- Pengadaan Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)
- Pengadaan Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)
1 buah Rp. 258.414.200,00
- Pengadaan Microwave Oven 1 buah Rp. 543.283.000,00
- Pengadaan Kamera Digital 1 buah Rp. 11.000.000,00

- Pengadaan P.C unit 6 buah Rp. 56.496.800,00
 - Pengadaan Laptop 4 buah Rp. 40.000.000,00
- Mutasi kurang Peralatan dan Mesin senilai Rp. 175.531.706,00 berasal dari penghapusan:

- Alat angkutan darat bermotor 1 buah Rp. 47.700.000,00
- Alat kantor 94 buah Rp. 15.405.404,00
- Alat rumah tangga 97 buah Rp. 18.953.702,00
- Alat komunikasi 2 buah Rp. 15.000.000,00
- Alat kedokteran 29 buah Rp. 968.000,00
- Unit alat laboratorium Rp. 31.102.800,00
- Komputer unit 6 buah Rp. 46.401.800,00

Gedung dan
Bangunan Rp.
4.733.108.700,
00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 4.733.108.700,00 dan Rp. 4.279.496.200,00. Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset gedung dan bangunan 31 Desember 2014 adalah senilai Rp. 454.649.000,00 yang merupakan belanja penambahan nilai gedung dan bangunan. Sedangkan perolehan gedung dan bangunan dari pembelian adalah senilai Rp. 453.612.500,00

Ada perbedaan antara belanja modal gedung dan bangunan dengan perolehan dari transaksi pembelian berasal dari pengembalian belanja sebesar Rp. 1.036.500,00.

Mutasi nilai aset Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	4,279,496,200
Mutasi tambah:	
Pembelian	454,649,000
Total Mutasi Tambah	454,649,000
Mutasi kurang:	
Pengembalian Belanja	1,036,500
Total Mutasi Kurang	1,036,500
Saldo per 31 Desember 2014	4,733,108,700
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	(850,152,790)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	3,882,955,910

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah gedung dan bangunan senilai Rp. 453.612.500,00

berasal dari:

- Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan gedung tempat kerja Rp. 403.662.500,00
- Belanja penambahan nilai gedung dan bangunan gedung tempat tinggal Rp. 49.950.000

Tidak ada Mutasi kurang gedung dan bangunan

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.
533.057.000,00

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai jalan, irigasi dan jaringan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 533.057.000,00 dan Rp. 533.057.000,00. Tidak ada Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset jalan, irigasi dan jaringan 31 Desember 2014

Tidak ada perbedaan antara belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dengan perolehan dari transaksi pembelian

Mutasi nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	533,057,000
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	0
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	0
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	0
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2014	533,057,000
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	0
Nilai Buku per 31 Desember 2014	533,057,000

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan

Aset Tetap
Lainnya Rp.
16.900.000,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 16.900.000,00 dan Rp. 16.900.000,00. Tidak ada realisasi belanja dalam rangka perolehan aset aset tetap lainnya.

Mutasi nilai aset Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	16,900,000
Mutasi tambah:	
- Uraian mutasi tambah 1	0
- Uraian mutasi tambah 2	0
- dst	0
Total Mutasi Tambah	0
Mutasi kurang:	
- Mutasi Kurang 1	0
- Mutasi Kurang 2	0
- dst	0
Total Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2014	16,900,000
Akum. Penyusutan s.d 31 Desember 2014	0
Nilai Buku per 31 Desember 2014	16,900,000

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan

C.2.6 Akumulasi Penyusutan

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing senilai Rp. 16.066.286.705,00 dan Rp. 15.202.481.699,00 merupakan penjumlahan akumulasi penyusutan dari masing-masing Akun pada pos Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Akumulasi Penyusutan
31 Desember 2014 dan 2013

No.	Uraian	31 Des 2014	31 Des 2013	Kenaikan/ Penurunan
1	Peralatan dan Mesin	15,051,117,942	12,845,566,031	2,205,551,911
3	Gedung dan Bangunan	850,152,790	2,163,014,348	(1,312,861,558)
5	Jalan Irigasi dan Jaringan	165,015,973	193,901,320	(28,885,347)
7	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Jumlah	16,066,286,705	15,202,481,699	863,805,006

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap adalah kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap 31 Desember 2014 disajikan pada pada tabel di bawah ini.

Tabel 20. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 21,561,720,411	Rp 15,051,117,942	Rp 6,510,602,469
2	Gedung dan Bangunan	Rp 4,733,108,700	Rp 850,152,790	Rp 3,882,955,910
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 533,057,000	Rp 165,015,973	Rp 368,041,027
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 16,900,000	Rp -	Rp 16,900,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp 26,844,786,111	Rp 16,066,286,705	Rp 10,778,499,406

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran 4 pada Laporan Keuangan ini.

KEWAJIBAN

Kewajiban
Jk. Pendek Rp
43.337.914,00

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji senilai Rp. 43.337.914,00 dan Rp. 6.803.619,00

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Veteriner Medan per 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan pada di bawah ini.

Tabel 21. Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Tahun 2014	Tahun 2013
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 43,337,914	Rp 6,803,619
2	Uang Muka dari KPPN		
3	Pendapatan yang Ditangguhkan		
4	Pendapatan Diterima di Muka		
5	Utang Jangka Pendek Lainnya		
	Jumlah	Rp 43,337,914	Rp 6,803,619

Utang kepada
Pihak Ketiga Rp
43.337.914,00

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp. 43.337.914,00 dan Rp. 6.803.619,00 merupakan belanja yang masih harus dibayar dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Balai Veteriner Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Tahun 2014	Tahun 2013
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp -	Rp -
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp 43,337,914	Rp 6,803,619
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp 43,337,914	Rp 6,803,619

EKUITAS

Ekuitas Dana

Lancar Rp

335.177.914,00

C.4 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penyimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013 tersaji pada Tabel di bawah ini :

Tabel 23. Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Cadangan Persediaan	Rp 378,515,000	Rp 319,212,900
2	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp (43,337,914)	Rp (6,803,619)
Jumlah		Rp 335,177,086	Rp 312,409,281

C.5 Ekuitas Dana Investasi

Diinvestasikan

Dalam Aset

Tetap Rp

38.354.924.406

,00

C.5.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah senilai Rp. 38.354.924.406,00 dan Rp. 37.475.216.618,00 merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat temuan dan tindak lanjut temuan BPK.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam Lampiran 5.

D.4 REKENING PEMERINTAH

Daftar informasi rekening pemerintah disajikan sebagai berikut

No	Nama Pengguna	Bank	Nomor rekening
1	Bendahara Pengeluaran Balai Veteriner Medan	Bank BNI 46	1410030000

D.5 HIBAH

Tahun 2014 Balai Veteriner Medan tidak menerima hibah langsung

D.7 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Tidak ada pengungkapan lain-lain

Lampiran 4**Balai Veteriner Medan****Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap****Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013**

No	Aset Tetap	Kuantitas	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	Tanah	27.715	27.576.425.000	0	27.576.425.000
1	Tanah Persil	27.715	27.576.425.000	0	27.576.425.000
B	Peralatan dan Mesin	862	21.561.720.411	15.051.117.942	6.510.602.469
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	11	1.610.616.000	1.106.025.429	504.590.571
2	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	1.900.000	1.900.000	0
3	Alat Bengkel Bermesin	1	550.000	302.500	247.500
4	Alat Bengkel tak Bermesin	2	6.900.000	6.900.000	0
5	Alat Ukur	6	127.660.300	127.660.300	0
6	Alat Pengolahan	1	123.970.000	123.970.000	0
7	Alat Kantor	137	545.927.650	309.226.598	236.701.052
8	Alat Rumah Tangga	433	725.519.233	445.555.144	279.964.089
9	Alat Studio	6	59.715.100	51.312.970	8.402.130
10	Alat Komunikasi	2	11.350.000	4.350.000	7.000.000
11	Alat Kedokteran	19	1.889.734.500	1.768.041.810	121.692.690
12	Unit Alat Laboratorium	137	10.976.875.035	6.962.392.891	4.014.482.144
13	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	4	1.112.189.000	668.469.154	443.719.846
14	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	6	1,276,668,240	653.608.507	623.059.733
15	Peralatan laboratorium Hydrodinamica	2	54,516,000	19.989.200	34.526.800
16	Alat laboratorium standarisasi Kalibrasi & instrumentasi	6	115,428,811	74.398.351	41.030.460
17	Persenjataan Non Senjata Api	1	2,276,897,700	2.276.897.700	0
18	Alat Khusus Kepolisian	3	126.869.380	102.636.958	24.232.422

Laporan Keuangan Balai Veteriner Medan Semester 2 Tahun 2014

19	Komputer Unit	46	432.685.787	295.748.840	136.936.947
20	Peralatan Komputer	34	63.812.875	40.454.410	23.358.465
21	Alat Kerja Penerbangan	3	21.934.800	11.277.180	10.657.620
C	Gedung dan Bangunan	32	4.733.108.700	850.152.790	3.882.955.910
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	14	2.982.717.700	520.060.559	2.462.657.141
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	14	1.262.831.000	286.944.781	975.886.219
3	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	1	24,885,000	1.741.950	23.143.050
4	Tugu/Tanda Batas	3	462,675,000	41.405.500	421.269.500
D	Jalan Dan Jembatan	900	289,901,000	111.008.000	178.893.000
1	Jalan	900	289,901,000	111.008.000	178.893.000
E	Irigasi	1	153,156,000	39.382.973	113.773.027
1	Bangunan Air Irigasi	1	153,156,000	39.382.973	113.773.027
F	Jaringan	1	90,000,000	14.625.000	75.375.000
1	Jaringan Listrik	1	90,000,000	14.625.000	75.375.000
G	Aset Tetap Lainnya	3	16,900,000	0	16,900,000
1	Kartografi, Naskah Dan Lukisan	3	16,900,000	0	16,900,000
Total			54.421.211.111	16.066.286.705	38.354.924.406

Lampiran 5

BALAI VETERINER MEDAN

**INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014**

BA /UAPA : Kementerian Pertanian
 Eselon 1/UAPPA-E1 : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UAPPA-W : Sumatera Utara
 Satuan Kerja/UAKPA : Balai Veteriner Medan

No.	Pendapatan/Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas (Rp)	Penyesuaian Akrual (Rp)		Realisasi Menurut Basis Akrual (Rp)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1.	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	522111	Belanja Langganan Listrik	440.279.253	36.815.810		477.095.063	Kwitansi
2	522112	Belanja Langganan Telepon	68.703.993	3.576.607		72.280.600	Kwitansi
3	522113	Belanja Langganan Air	40.711.321	2.945.497		43.656818	Kwitansi

Medan, 31 Desember 2014
Kepala Balai,

drh. Sintong Haposan MT. Hutasoit, M.Si
NIP. 197111241999031001